

## ABSTRAK

**Milla Kammillah Yudibrata, 1208030118, (2025): Perubahan Fungsi Keluarga Petani (Studi Terhadap Keluarga Petani di Desa Jatitengah, Kecamatan Jatitujuh, Kabupaten Majalengka).**

Perubahan fungsi di Desa Jatitengah berdampak pada kehidupan keluarga petani, terutama dalam aspek ekonomi, sosial, pendidikan, dan religius. Modernisasi, migrasi tenaga kerja, dan kemajuan teknologi pertanian menyebabkan pergeseran peran dalam keluarga, seperti menurunnya interaksi antaranggota keluarga, ketidakstabilan ekonomi, dan tantangan dalam pendidikan anak. Meskipun demikian, keluarga petani tetap berupaya beradaptasi dengan perubahan sambil mempertahankan nilai-nilai budaya dan tradisi mereka. Gotong royong, peran gender, serta nilai religius masih menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial masyarakat, meskipun mengalami transformasi seiring perkembangan zaman.

Penelitian ini menggunakan teori perubahan sosial dari William F Ogburn (1985). Dalam teori perubahan sosial ini Ogburn menjelaskan bahwa sebuah perubahan sosial dapat terjadi akibat adaptasi manusia terhadap perkembangan teknologi yang semakin hari semakin berkembang, selain itu Ogburn juga menjelaskan bahwa dalam adaptasinya akan menciptakan sebuah kesenjangan sosial (*Cultural Lag*) dalam masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder, dimana data primer didapati dari hasil observasi dan wawancara dengan nara sumber yang telah di pilih melalui teknik penentuan informan *purposive sampling* yang dilakukan oleh peneliti pada lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui kajian putaka berupa dokumen, karya, berita, dll. yang berkaitan dengan tema penelitian. Selanjutnya data-data yang telah didapatkan akan peneliti analisis dengan proses analisis penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menemukan, bahwa proses perubahan fungsi keluarga petani di Desa Jatitengah dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Dalam perubahan dalam fungsi ekonomi, adopsi teknologi pertanian mulai diterapkan, meski terbatas oleh biaya dan pengetahuan, sehingga produktivitas belum maksimal. Dalam fungsi sosialisasi, pengaruh teknologi dan media sosial mengurangi interaksi langsung, memengaruhi pengasuhan dan kedekatan emosional. Pada fungsi religius, kesibukan kerja mengurangi frekuensi ibadah bersama, meski nilai agama tetap dipertahankan. Faktor pendorong perubahan meliputi perkembangan teknologi dan akses informasi, namun terhambat oleh ketergantungan pada pola lama dan keterbatasan pelatihan. Upaya keluarga mencakup adaptasi teknologi, menjaga keharmonisan, dan mempertahankan nilai tradisional. Dukungan eksternal dibutuhkan untuk mempercepat perubahan positif.

**Kata Kunci:** Perubahan, Fungsi Keluarga, Keluarga Petani, Jatitengah